

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Parameter penting dalam penyelenggaraan proyek konstruksi, yang sering dijadikan sebagai sasaran proyek adalah anggaran, jadwal, dan mutu. Keberhasilan dalam menjalankan proyek yang tepat waktu, biaya, serta mutu yang telah direncanakan adalah salah satu tujuan terpenting bagi *owner* dan kontraktor. Pelaksanaan proyek yang tidak sesuai rencana, dapat mengakibatkan keterlambatan proyek. Pada pelaksanaan proyek konstruksi, keterlambatan proyek seringkali terjadi, yang dapat menyebabkan berbagai bentuk kerugian bagi penyedia jasa dan pengguna jasa. Bagi kontraktor, keterlambatan selain dapat menyebabkan pembekakan biaya proyek akibat bertambahnya waktu pelaksanaan proyek, dapat juga mengakibatkan menurunnya kredibilitas kontraktor untuk waktu yang akan datang. Sedangkan bagi pemilik, keterlambatan penyelesaian konstruksi berdampak pada keterlambatan penggunaan atau pengoperasian hasil proyek konstruksi dan seringkali berpotensi menyebabkan timbulnya perselisihan dan klaim antara pemilik dan kontraktor. Adapun jenis – jenis keterlambatan yaitu keterlambatan yang tidak dapat dimaafkan (*non excusable delays*), keterlambatan yang dapat dimaafkan (*excusable delays*) dan keterlambatan yang layak dapat ganti rugi (*compensable delays*).

Proyek konstruksi merupakan proyek yang kompleks dengan melibatkan banyak pihak, sehingga setiap proyek memiliki keunikan. Oleh karena itu, faktor – faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek sangat banyak dan bervariasi, diantaranya yaitu keterlambatan pengiriman material ke lokasi, keterbatasan jumlah tenaga kerja, keterlambatan pelaksanaan pekerjaan utama, ketidaktersediaan material di lokasi proyek, ketidaktersediaan peralatan konstruksi di lokasi proyek dan lain – lain.

Namun demikian sering terjadi keterlambatan terhadap waktu pelaksanaan proyek, hal ini disebabkan oleh faktor alam yaitu gangguan cuaca. Selain itu juga disebabkan oleh pengadaan bahan/material yang tidak sesuai dengan ketepatan waktu pelaksanaan, misalnya setelah berakhir pekerjaan yang satu dan akan dimulai pekerjaan yang lain akibatnya pekerjaan yang akan dimulai terhenti karena penyediaan bahan untuk pekerjaan tersebut tersendat atau tidak tepat waktu. Hal ini terjadi selain daripada biaya untuk

pembelian bahan/material tersendat juga lokasi tempat pengambilan bahan/material berada ditempat yang jauh dari pelaksanaan proyek yang membutuhkan waktu dan biaya yang sangat besar terhadap pengangkutan bahan material tersebut. Faktor lain juga yang mempengaruhi keterlambatan terhadap waktu pelaksanaan adalah pengadaan peralatan yang digunakan kurang memadai. Pemberdayaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang belum optimal juga mempengaruhi keterlambatan terhadap waktu pelaksanaan (S Asnuddin).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Atas dasar penglihatan yang tertera pada latar belakang di atas, maka inti permasalahan yang dirumuskan, yaitu :

- a. Bagaimana proporsi sumber daya pada pelaksanaan pelaksanaan proyek system penyediaan air minum (SPAM) di desa Silo kec-Silo?
- b. Faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan proyek system penyediaan air minum (SPAM) di desa Silo kec-Silo?

## **1.3 Tujuan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada maksud dan tujuan yang terkandung sehingga dalam pembuatan tugas akhir ini juga ada tujuannya yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui tentang proporsi sumber daya pada pelaksanaan pelaksanaan proyek system penyediaan air minum (SPAM) di desa Silo kec-Silo
- b. Menganalisa faktor ang menghambat keterlambatan pelaksanaan proyek system penyediaan air minum (SPAM) di desa Silo kec-Silo.

## **1.4 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas akan dibatasi dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga dapat diharapkan pembahasan akan lebih tertata dengan batasan sebagai berikut :

- a. Penerapan sistem kerja manajemen konstruksi.
- b. Lokasi proyek yang diteliti adalah proyek system penyediaan air minum (SPAM) di desa Silo kec-Silo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir ini tentu diharapkan mempunyai manfaat, oleh karena itu penulisan dan penyusunan tugas akhir ini mempunyai manfaat yaitu :

a. Untuk Ilmu Pengetahuan

Usaha konstruksi yang dilihat terus berkembang yang memungkinkan untuk memahami dan mengetahui akan perkembangan hal-hal yang baru khususnya penggunaan sistem kerja manajemen konstruksi yang berbeda-beda pada setiap proyek pembangunan menjadi salah satu faktor bahwa ilmu manajemen konstruksi dalam kegiatan konstruksi sangatlah penting dan dibutuhkan. Dengan sistem-sistem yang dilakukan lapangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat ditarik suatu kesimpulan yang baru sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut di kemudian hari.

b. Untuk Pengguna Jasa Konstruksi

Dapat dijadikan sebagai hasil pekerjaan yang diharapkan dengan hasil yang baik dalam mengelola proyek untuk tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu akan bahan pembangunan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai calon sarjana teknik sipil yang nantinya kemungkinan ikut di bidang konstruksi juga, penelitian ini sangat bermanfaat untuk pengetahuan yang lebih dalam tentang penerapan sistem manajemen konstruksi dalam suatu proyek dan menjadi bekal yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran nantinya saat menjalankan pelaksanaan suatu proyek pembangunan.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup Tugas Akhir adalah mengenai **“PENERAPAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAP CONTROLLING PROYEK DI DESA SILO KECAMATAN SILO”**. Perancangan tugas akhir menggunakan system pengawasan. Perancangan sistem pengawasan ini, dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder.